

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK RANI LESTARI
NIM : 2115644085

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Kadek Rani Lestari

2115644085

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kasus dugaan manipulasi laporan keuangan oleh dua BUMN Karya, yaitu Waskita Karya dan Wijaya Karya, pada tahun 2023 menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap integritas laporan keuangan. Manipulasi dilakukan melalui *window dressing*, dimana perusahaan dilaporkan untung tetapi arus kas negatif. Hal ini menimbulkan pertanyaan terhadap efektivitas pengawasan, termasuk oleh auditor *eksternal* dan komisaris independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 45 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian variabel penelitian dilakukan melalui analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, sementara itu komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa independensi auditor dan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Kata Kunci: independensi auditor, komisaris independen, integritas laporan keuangan

**THE INFLUENCE OF AUDITOR AND INDEPENDENT COMMISSIONER
INDEPENDENCE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL REPORTS OF
INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Ni Kadek Rani Lestari

2115644085

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The alleged financial statement manipulation case by two state-owned construction companies, Waskita Karya and Wijaya Karya, in 2023 demonstrated the importance of monitoring the integrity of financial statements. The manipulation was carried out through window dressing, where companies reported profits but with negative cash flow. This raises questions about the effectiveness of oversight, including by external auditors and independent commissioners. This study aims to analyze the effect of auditor and independent commissioner independence on the integrity of the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This study used secondary data with a sample of 45 companies selected using a purposive sampling method. Testing of the research variables was conducted through multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 25. The results revealed that auditor independence had no effect on the integrity of the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period, while independent commissioners had a negative effect on the integrity of the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. The research also shows that auditor independence and independent commissioners simultaneously influence the integrity of the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period.

Keywords: *auditor independence, independent commissioners, financial statement integrity*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Hasil Uji Hipotesis.....	41
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel	31
Tabel 4.1 Unit Observasi Setelah Outlier	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Independensi Auditor	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Monte Carlo.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2.2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sektor Infrastruktur.....	70
Lampiran 2: Sampel Penelitian.....	72
Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data Penelitian	74
Lampiran 4: Data <i>Outlier</i> Penelitian.....	81
Lampiran 5: Hasil Tabulasi Data Setelah <i>Outlier</i>	82
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas	89
Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi.....	91
Lampiran 11: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	91
Lampiran 12: Hasil Uji Parsial (Uji T).....	92
Lampiran 13: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	92
Lampiran 14: Koefisien Determinasi (R ²)	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah data keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang memiliki peranan penting sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat berpengaruh dalam menarik minat investor, sehingga laporan keuangan dituntut harus menampilkan keadaan keuangan perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendapatkan keuntungan. Meskipun demikian, hingga saat ini masih ada beberapa perusahaan yang isi laporan keuangannya diragukan kebenarannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai kasus manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba guna menarik investor, dimana menyebabkan berkurangnya nilai integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Integritas laporan keuangan merujuk pada kualitas laporan keuangan yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang dirahasiakan (Marpaung et al., 2021). Laporan keuangan yang terintegritas menunjukkan bahwa informasi yang disajikan didalamnya adalah benar, akurat, dan bebas dari upaya manipulasi data keuangan selama proses penyusunannya.

Banyak terjadi kasus manipulasi terhadap data akuntansi khususnya pada laporan keuangan. Pada tahun 2023, Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, mengungkapkan dugaan manipulasi laporan keuangan di dua BUMN Karya, yaitu Waskita Karya dan Wijaya Karya. Laporan keuangan

kedua perusahaan tersebut dilaporkan selalu untung, tetapi arus kas (*cash flow*) terus negatif, artinya laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan. Kementerian BUMN bersama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan investigasi mendalam untuk mencari bukti adanya manipulasi laporan keuangan. Kementerian BUMN menyatakan bahwa jika ditemukan adanya unsur pidana dan *fraud* dalam pelaporan keuangan, mereka akan mengambil tindakan hukum terhadap manajemen lama. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan diduga berupa *window dressing*, yaitu mempercantik laporan keuangan untuk menyajikan kondisi perusahaan yang terlihat lebih baik daripada kenyataan. Manipulasi laporan keuangan di Waskita Karya bukan hal baru. Pada tahun 2009, perusahaan ini juga terlibat dalam skandal serupa, dimana terjadi pemalsuan laporan keuangan yang membuat perusahaan harus direstrukturisasi. Dugaan ini menimbulkan kecurigaan adanya persekongkolan atau ketidakberesan dalam pengawasan yang dilakukan oleh berbagai lembaga, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta auditor *eksternal* yang seharusnya memastikan keakuratan laporan keuangan. Kasus ini masih dalam tahap investigasi dan pemerintah berjanji akan mengambil tindakan tegas kepada yang terlibat jika ditemukan bukti kuat adanya manipulasi (Liputan 6, 2023).

Kasus yang terjadi pada sektor infrastruktur menunjukkan bahwa perusahaan yang besar sekalipun memiliki riwayat yang tidak baik terkait pelaporan informasi keuangan, sehingga sebagai pengguna informasi harus

berhati hati dalam menggunakan laporan keuangan. Kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi dapat menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga penerapan integritas laporan keuangan menjadi sangat penting mengingat banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Tanggung jawab atas laporan keuangan tidak hanya dilakukan oleh pihak *internal* perusahaan saja tetapi pihak *eksternal* seperti auditor *eksternal* juga bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diterbitkan dikarenakan auditor *eksternal* merupakan pihak ketiga yang independen. Auditor memiliki peran penting dalam memastikan laporan yang dihasilkan dapat divalidasi keabsahannya serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi keuangan tersebut kemudian akan disampaikan kepada pihak eksternal atau dipublikasikan kepada masyarakat (Priana et al., 2021). Dalam melaksanakan pekerjaannya dan profesionalisme dalam bekerja, auditor *eksternal* harus berpedoman pada standar audit yang berlaku yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan sesuai dengan etika profesi yang mengatur perilaku auditor *eksternal* (Permana dan Noviyanti, 2022). Salah satu etika profesi yang mengatur auditor *eksternal* adalah independensi. Sikap independensi adalah sikap seseorang (auditor *eksternal*) untuk jujur, melaporkan temuan sesuai dengan bukti, bersikap objektif dan tidak mudah dipengaruhi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2017, pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib

membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi komite audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, sehingga dapat diasumsikan auditor yang berhubungan lama dengan perusahaan memiliki independensi yang rendah. Independensi auditor yang rendah dapat menimbulkan adanya manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga menyebabkan rendahnya interitas laporan keuangan.

Menurut Pasal 20 ayat (2) POJK 33/04/2014, keanggotaan dewan komisaris perusahaan *go public* terdiri dari dua orang anggota dewan komisaris, satu di antaranya adalah komisaris independen. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib memiliki komisaris independen sebagai pengawas yang dapat menjaga integritas laporan keuangan. Komisaris independen berperan penting dalam mengawasi tata kelola perusahaan agar tersusun laporan keuangan yang berintegritas. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris dari *eksternal* perusahaan yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai komisaris independen (Wijaya, 2022). Komisaris independen dapat menjadi penyeimbang dalam proses pengambilan keputusan, terutama untuk melindungi pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Efektivitas komisaris independen terlihat dari fungsi pengawasan yang dijalankannya dan tingginya integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Keterkaitan antara independensi auditor dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan bahwa dalam hubungan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajemen), terdapat potensi konflik kepentingan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dan dapat bertindak tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Selain itu, manajemen (agen) dan pemilik (*principal*) masing-masing memiliki kepentingan sendiri, misalnya manajemen ingin mendapatkan bonus di akhir tahun atau mempertahankan posisinya sehingga berupaya menampilkan laporan keuangan yang terlihat baik, sedangkan pemilik menginginkan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja operasional sebenarnya (Pratiwi et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan seperti auditor *eksternal* yang independen dan komisaris independen untuk meminimalkan asimetri informasi dan memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Auditor yang independen dan komisaris yang tidak memiliki hubungan kepentingan dengan perusahaan diharapkan dapat memberikan pengawasan yang objektif terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sehingga integritas laporan keuangan dapat terjaga.

Berbagai penelitian terkait penerapan independensi auditor dan komisaris independen menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi *gap* penelitian. Menurut hasil penelitian Permana dan Noviyanti (2022), independensi auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas

laporan keuangan. Penemuan ini membuktikan jika semakin sering auditor diganti, semakin berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang didapatkan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Rahmaputri dan Sugeng (2024) menyimpulkan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perihal tersebut diakibatkan oleh auditor yang menjalankan tugasnya dengan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi, sehingga mampu memberikan laporan audit yang berkualitas. Maka dari itu, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor berikutnya adalah komisar independen, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Suroya et al., (2024), komisar independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan, semakin tingginya jumlah komisar independen, maka pengawasan dilakukan secara lebih optimal serta berperan dalam penyeimbangan proses mengambil keputusan, khususnya bagi pemegang saham. Dengan demikian, makin tingginya proporsi komisar independen, semakin tinggi integritas laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian dari Permana dan Noviyanti (2022) membuktikan jika komisar independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, komisar independen tidak berdampak pada peningkatan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang serta *research gap* yang sudah dipaparkan serta adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu, peneliti memiliki

ketertarikan melakukan penelitian kembali dengan tujuan mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi pengaruh independensi auditor dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan sektor infrastruktur dipilih karena didasarkan pada pentingnya peran sektor ini dalam perekonomian serta kompleksitas proyek yang dikelola, yang sering kali bernilai besar dan jangka panjang. Tingkat risiko yang tinggi dalam sektor ini menuntut pengawasan yang lebih ketat dari auditor serta komisaris independen untuk menjaga integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di BEI pada periode 2021–2024 dengan judul “Pengaruh Independensi Auditor dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?

3. Apakah independensi auditor dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan, peneliti menetapkan batasan permasalahan pada penelitian ini guna memperjelas ruang lingkup masalah, sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar lebih efektif serta tidak menyimpang dari pokok masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yakni pada variabel independen yaitu independensi auditor serta komisaris independen, pada variabel dependen yakni integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di BEI.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.
- b. Untuk membuktikan pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

- c. Untuk membuktikan pengaruh independensi auditor dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan kedepannya mampu memberi konsep serta gambaran mengenai pentingnya penerapan independensi auditor serta komisaris independen dan pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di BEI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini harapannya mampu memberi manfaat sebagai bahan referensi bagi yang memiliki ketertarikan guna mengkaji secara mendalam terkait topik integritas laporan keuangan.

2) Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini harapannya mampu memberi kontribusi dalam bentuk pemikiran dan solusi, khususnya dalam meningkatkan integritas laporan keuangan melalui penguatan peranan auditor dan komisaris independen.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini harapannya mampu menambahkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa, serta menjadi acuan dalam menyusun penelitian yang sama jenisnya pada era mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul “Pengaruh Independensi Auditor dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024. Hal ini dikarenakan, meskipun terdapat perusahaan sektor infrastruktur yang menggunakan jasa audit tidak sesuai dengan peraturan masa audit, mereka tetap menjaga profesionalisme dan mematuhi standar audit sehingga integritas laporan keuangan tetap terjaga.
2. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024. Hal ini dikarenakan, tingginya jumlah komisaris independen tidak dibarengi dengan efektivitas kerja, sehingga fungsi pengawasan tidak berjalan optimal dan integritas laporan keuangan menurun.
3. Independensi auditor dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang

terdaftar di BEI Periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan kombinasi keduanya tetap memengaruhi integritas laporan keuangan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keagenan (*agency theory*). Berdasarkan hasil pengujian, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa keberadaan auditor eksternal dengan masa penugasan tertentu tidak selalu mampu meminimalkan asimetri informasi sebagaimana diasumsikan dalam teori keagenan. Sementara itu, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen belum optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai peran yang dijelaskan dalam teori keagenan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran komisaris independen dan independensi auditor dalam menjaga integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa tidak hanya memperhatikan jumlah komisaris independen, tetapi juga memperhatikan efektivitas mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik. Selain itu, meskipun auditor telah menjunjung tinggi profesionalisme dan standar audit, rotasi KAP tetap

penting untuk menjaga persepsi independensi dan menghindari potensi konflik kepentingan jangka panjang.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami bahwa tata kelola perusahaan tidak hanya dilihat dari strukturnya, tetapi juga dari efektivitas pelaksanaannya. Selain itu, studi ini menekankan pentingnya pemahaman tentang hubungan antara teori agensi dan praktiknya, sehingga dapat memperkaya wawasan akademik dan praktik pembelajaran di bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI

Perusahaan diharapkan tidak hanya memenuhi ketentuan jumlah komisaris independen sesuai regulasi, tetapi juga memperhatikan efektivitas peran komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, meskipun auditor tetap menjaga profesionalisme dan sesuai standar audit, perusahaan perlu mematuhi aturan terkait masa audit dan melakukan rotasi KAP secara berkala untuk menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang disajikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sektor, yaitu hanya fokus pada perusahaan sektor infrastruktur. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain atau menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk melihat konsistensi hasil. Selain itu, variabel integritas laporan keuangan dapat diukur dengan proksi yang berbeda agar dapat memperkaya sudut pandang dan memperdalam analisis.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, K., Darmayanti, N., dan Rosyida, I. A. (2021). Pengaruh Independensi, *Good Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Analisa Akutansi dan Perpajakan*, 5(September), 196–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4214>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., dan Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 403–412. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Arivan, D., dan Hermie, H. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* , *Firm Size* , dan Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1879>
- Ayunani, R. P., dan Handayani, A. E. (2024). Pengaruh Independensi , Kepemilikan Institusional , dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. 12(3), 262–271. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Azzah, L., Nyoman, N., dan Triani, A., (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p64-76>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (Tejokusumo Abadi, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Audit (SA) 200: Pertimbangan Umum atas Audit Laporan Keuangan (*Revisi* 2021). Jakarta: IAPI.
- Marpaung, A. Y. K., Tinambunan, L. R., Bangun, I. N., dan Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Di Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5, 160–168. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2590>
- Novianti, S., dan Isyнуwardhana, D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen , *Leverage* , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 9(1), 64–73. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.27003>
- Nurhayadi, W., Aulia, U., Indriyanti, A. A., dan Fachri, S. (2024). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-. *Akuntansi*, 5, 329–339. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.435>

- Pardede, H. A., dan Annisa, D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Pardede, H. A., dan Annisa, D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020). 2(3), 213–225. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1784>
- Permana, M. D. D., dan Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5, 1663–1679. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>
- Pohan, E. S., Amrullah, I., dan Luciani, U. (2024). Pengaruh independensi dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 19–29.
- Pratiwi, N. M. W. D., Pramitari, I. G. A. A., Bagiada, I. M., & Sumiari, K. N. (2024). *Audit Switching and Audit Tenure as Determinants of Audit Quality*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(04), 1808–1811. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-07>
- Priana, G. N., Suciati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, *Workload*, dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 158–163. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/snav/article/view/926>
- Putri, A., Aulia, A., dan Aundayana, N. J. H. (2024). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *In Search*, 23(1), 7–11. <https://doi.org/10.37278/insearch.v23i1.836>
- Qatrunnada, A., Gustati, dan Heriyanto, R. (2024). Pengaruh Elemen-Elemen *Good Corporate Governance* dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, 6(1), 44–51. <https://doi.org/10.37338/jaab.v6i1.296>
- Rahmaputri, H., dan Sugeng. (2024). Pengaruh Independensi Auditor , Kepemilikan Manajerial , Kualitas Audit , dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1588–1596. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4471>
- Reschiwati, dan Aryanty, S. N. (2024). Independensi Auditor , Struktur *Corporate Governance* , dan Kualitas Audit : Implikasinya Pada Integritas Laporan Keuangan. *Penelitian Akuntansi Dan Auditing*, 11, 45–63. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i1.638>
- Suroya, N. A., Darmayanti, N., dan Shoimah, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8, 39–54.

Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen , Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 Trisnadi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang Pengaruh*, 11(2),185–199. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2234>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI